

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2022, hlm. 2). Pada dasarnya, metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu.

Agar dapat mencapai tujuan yang diperlukan, dibutuhkan metode yang sesuai untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini yaitu penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan “metode penelitian yang dilaksanakan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui variabel independen perlakuan terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalkan” (Sugiyono, 2022, hlm. 16). Pada arti kata yang lebih luas, bereksperimen yaitu mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil. Hasil itu yang menegaskan bagaimana kedudukan perhubungan kausal antara variabel-variabel yang diselidiki.

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam suatu penelitian eksperimen dibutuhkan adanya suatu faktor yang diujicobakan. Faktor yang diujicobakan dalam penelitian ini yaitu latihan *small sided games* bentuk latihan ini diharapkan dapat memberikan suatu hasil yang dapat menunjukkan hubungan kausal dari variabel-variabel dalam penelitian ini. Pada penelitian ini penulis memberikan kepada satu kelompok yang diberikan latihan *small sided games* selama 16 pertemuan termasuk *pretest* dan *posttest*.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono 2022, hlm. 38). Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “Pengaruh latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola” oleh karena

itu pada penelitian ini terdapat variabel bebas atau *Independent Variable* (X), variabel tergantung atau variabel terikat *dependent variable* (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

- a. Variabel bebas (X) adalah latihan *small sided games*
- b. Variabel terikat (Y) adalah ketepatan *passing*

3.3 Desain Penelitian

Pada penelitian ini *One-Group Pretest-Posttest Design* digunakan, Menurut (Sugiyono, 2022, hlm. 74) mengungkapkan bahwa “pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Oleh karena itu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena mampu membandingkan dengan keadaan pada saat sebelum diberi perlakuan.”

Sejalan dengan tujuan dan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-treatment-posttest design*. Dalam penelitian ini kelompok diberikan perlakuan latihan menggunakan *small sided games*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian
Sumber: (Sugiyono, 2022, hlm. 74)

Keterangan:

- O₁ : Tes awal ketepatan *passing*
 X : Latihan *small sided games*
 O₂ : Tes akhir ketepatan *passing*

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Sugiyono mengungkapkan bahwa populasi merupakan “generalisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”

(Sugiyono, 2022, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB Putra Dollar U-12 Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 15 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022, hlm. 81) sampel merupakan “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pada pelaksanaannya, penulis mengambil seluruh dari populasi untuk menjadi sampel dengan kebutuhan penelitian.

Selanjutnya penulis menentukan teknik pada saat pengambilan sampel pada penelitian ini. Teknik yang digunakan yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2018, hlm. 85). Sampel jenuh dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan sampel pada penelitian ini yaitu 15 orang siswa SSB Putra Dollar U-12 karena sesuai dengan kriteria sampel jenuh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adanya data yang aktual menjadi penunjang dalam pelaksanaan suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting agar nantinya dapat memperoleh jawaban berdasarkan masalah yang diteliti pada saat pengukuran dan pengujian hipotesis. Untuk dapat memperoleh jawaban diperlukan pengumpulan data agar dapat mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan metode penelitian eksperimen, yaitu:

- 1) Menentukan sampel dari pemain SSB Putra Dollar U-12 Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Melakukan tes awal.
- 3) Memberikan perlakuan kepada sampel berupa latihan *small sided games*.
- 4) Dilakukan tes akhir pada sampel.
- 5) Menghitung rata-rata dan standar deviasinya, kemudian membandingkan T1-T2 sampel.

- 6) Menguji hipotesis dengan menggunakan uji t.
- 7) Menyimpulkan hasil pengolahan data yang sudah didapatkan dilanjutkan dengan menyusun laporan.

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, diperlukan adanya suatu instrument penelitian. Arikunto, Suharsimi (dalam Fauzan, 2019, hlm. 32) mengungkapkan “instrumen adalah alat ukur pada saat peneliti menggunakan metode”. Agar mendapatkan data yang dibutuhkan alat ukur digunakan oleh penulis sebagai media pengumpul data. Nurhasan dan Narlan mengungkapkan, “dengan alat ukur kita akan memperoleh data dari suatu objek tertentu, sehingga kita dapat mengungkapkan tentang keadaan suatu objek tersebut secara objektif” (Nurhasan dan Narlan, 2017, hlm. 3).

Sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa *small sided games* yang berpengaruh pada akurasi *passing* sepakbola, maka alat tes harus sesuai dengan apa yang penulis ukur untuk menjaga validitas tes dari pengukuran yang diperoleh. Sesuai dalam kurikulum pembinaan sepak bola Indonesia (FILANESIA) merupakan pengembangan sepakbola yang merupakan atlet sepak bola yang tergabung di SSB Putra Dollar. Berhubungan data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data primer, maka pengambilan data dilakukan dengan cara melaksanakan tes.

Instrumen yang akan digunakan yaitu tes keterampilan bermain sepakbola yang disusun oleh (Subagyo Irianto, 1995, hlm. 34) pada bagian “melakukan *passing* rendah menuju sasaran”

Tujuan: Untuk mengukur ketepatan *passing* bawah menggunakan kaki bagian dalam.

1) Perlengkapan:

- a. Bola
- b. Peluit
- c. Cone/patok
- d. Meteran
- e. Format isian
- f. Alat-alat tulis.
- g. Gawang kecil ukuran lebar 1,5 m dan tinggi pancang 0,5 m.

2) Prosedur Pelaksanaan:

- a. Testee berada dibelakang garis batas 9 m dari sasaran
 - b. Pada aba-aba “ya” atau peluit testee melakukan *passing* kesasaran yang ditandai dengan gawang kecil ukuran lebar 1,5 m dan tinggi pancang 0,5 m dan terdapat garis batas juga di depan gawang kecil untuk dilewati bola setelah bola masuk ke gawang kecil (sasaran).
 - c. Dihitung bola yang masuk ke sasaran dan melewati garis batas di depan sasaran yang berjarak 9 m.
- 3) Penilaian: Satu kali kegiatan tes dan menghitung jumlah bola dari 10 yang masuk kesasaran dan melewati garis batas setelah sasaran.

Validitas dan Reliabilitas *test short* adalah Validitas = 0.66 & Reliabilitas = 0.69. Di dalam langkah memilih cara penelitian, telah ditemukan banyaknya rancangan eksperimen di antaranya telah disertai rumus atau cara menganalisis datanya. Untuk testing signifikansi gunakan t-test (Arikunto, 2010, hlm. 349). Cara menganalisis data yang akan di pergunakan dalam pengujian hipotesis ini ialah melalui cara yang telah sesuai dengan jenis serta tujuan penelitian yang akan dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial, rumus t-test dengan menggunakan taraf signifikan 5% untuk melihat perbandingan mean dengan rumus yang akan di gunakan sebagai berikut.

$$t = \frac{|\bar{x}_1 - \bar{x}_2|}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Mean sampel pertama

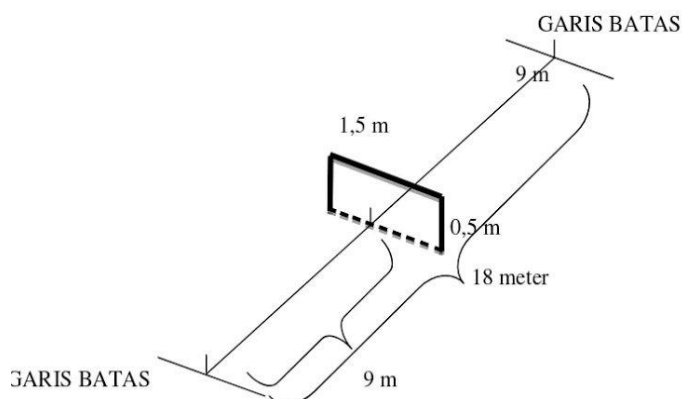
\bar{x}_2 = Mean sampel kedua

D = Beda antara skor sampel pertama dan kedua

D^2 = Kuadrat beda

$\sum D^2$ = Jumlah Kuadrat beda

n = Jumlah pasangan sampel



Gambar 3. 2 Tes mengoper bola rendah
(Sumber: Subagyo Irianto, 1995, hlm.34)

Tabel 3. 1 Kriteria tes mengoper bola rendah

Tendangan Masuk	Keterangan
1-2	Sangat kurang baik
3-4	Kurang baik
5-6	Cukup
7-8	Baik
9-10	Sangat Baik

(Sumber: Subagyo Irianto, 1995, hlm.34)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus statistika dalam buku yang dibuat oleh (Narlan & Juniar 2018) untuk mengolah dan menganalisis data. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, pada pengolahan data penulis menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing data, rumus yang digunakan adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata (*Mean*)

$$\begin{aligned} \sum Xi &= \text{Jumlah tiap data} \\ n &= \text{Banyak data} \end{aligned}$$

- 2) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} S &= \text{Simpangan baku yang dicari} \\ n &= \text{Banyaknya data} \\ fi &= \text{Frekuensi} \\ \sum (X - \bar{X})^2 &= \text{Jumlah selisih skor dengan nilai rata-rata} \end{aligned}$$

- 3) Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan :

$$S^2 = \text{Nilai varians yang dicari}$$

- 4) Menguji normalitas data dari setiap tes melalui uji Leliefors, dengan rumus sebagai berikut:

- a) Mengubah nilai X_i menjadi nilai baku Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

- b) Menghitung peluang untuk tiap angka baku dengan rumus:

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

- c) Menghitung proporsi Z_i atau $[S(Z_i)]$ dengan rumus :

$$\frac{Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

- d) Menghitung selisih mutlak: $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ Ambil nilai yang paling besar dari nilai mutlak tersebut sebagai Leliefors hitung (Lo)

- e) Bandingkan L_o dengan L_{tabel} jika L_o lebih kecil atau sama dengan L_{tabel} maka data berdistribusi normal dan tolak dalam hal lainnya.
- 5) Menguji homogenitas data dari dua kelompok dengan tujuan apakah mempunyai varians yang homogen atau tidak. Menguji homogenitas data melalui perhitungan statistik uji F (Fisher)

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S^2 = Variansi Terbesar

S^2 ¹ = Variansi Terkecil

Dengan ² db_1 (Variansi terbesar sebagai pembilang) = $n_1 - 1$

db_2 (Variansi terkecil sebagai pembilang) = $n_2 - 1$

- 6) Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui uji T-test untuk uji dua rata-rata data populasi berhubungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:
Uji T-test untuk Uji Dua Rata-Rata Data Populasi Berhubungan

$$t = \frac{\sum d_i}{\sqrt{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{n-1}}} \quad \text{atau} \quad t = \frac{\bar{D}}{S_{\bar{D}}}$$

Keterangan:

D = Selisih pretest dan posttest

\bar{D} = Rerata selisih pretest dan posttest

$S_{\bar{D}}$ = Simpangan baku rerata

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 1. Observasi ke tempat penelitian, yaitu SSB Putra Dollar Kabupaten Tasikmalaya untuk meminta izin melakukan penelitian.
 2. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.

3. Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
 4. Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan pada saat penelitian.
 5. Menyusun program latihan *small sided games* selama 16 kali pertemuan.
- b. Tahap pelaksanaan
1. Melakukan pengambilan data yaitu melakukan tes awal menggunakan instrument penelitian yaitu tes mengoper bola rendah untuk mengetahui ketepatan *passing*.
 2. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan latihan *small sided games*.
 3. Melakukan pengambilan data yaitu melakukan tes akhir dengan menggunakan alat ukur tes ketepatan *passing*.
- c. Tahap akhir
1. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistika.
 2. Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi.
 3. Ujian sidang skripsi, tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis laksanakan sekaligus penyempurnaan bagi skripsi yang disusun oleh penulis.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan kurang lebih selama satu setengah bulan, yaitu dari bulan Mei sampai dengan Juni 2024. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu siswa SSB Putra Dollar U-12 Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan penelitian (pelaksanaan latihan) dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan, sudah termasuk dengan tes awal dan juga test akhir. Pengambilan data dan pelaksanaan dilakukan di lapangan sepak bola purut yang terletak di Desa Margalaksana, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Tasikmalaya. Agar nantinya dapat memudahkan dalam pelaksanaan penelitian, penulis merancang program latihan *small sided games* selama 16 kali pertemuan.

